Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 1 Nomor 1 Desember 2023, hlm. 25-32
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm

Pelatihan Bacaan Gharibul Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau

Wirda Ningsih[1], Haryuni Hariati[2], Irfan Muhammad Fauzi[3], Supri[4], Eri Ikhsan[5], Zainul Bahri[6], Muhammad Iqral[7]
[1,2,3,4,5,6]STAI Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia
[1]wirdaningsih2007@gmail.com, [2]haryunihariati5@gmail.com, [3]irfanmohdfauzi@gmail.com, [4]suprialmaunas@gamail.com, [5]eriikhsan02@gmail.com, [6]zainulbahrilubis07@gmail.com, [7]Iqral@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari Pelatihan Bacaan Gharibul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an, terutama dalam berbagai bacaan yang lebih rumit. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan santri pemahaman yang lebih baik tentang jenis bacaan Gharibul Quran seperti Tashil, Saktah, Imalah, Naql, Badal/Ibdal, dan Isymam. Untuk menjamin pemahaman yang baik, metode pelatihan melibatkan diskusi, pendekatan praktis, dan sesi interaktif. Partisipan yang mengikuti pelatiahn ini terdiri dari 35 orang santri. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Khususnya, jenis bacaan Naql mencapai ketuntasan tertinggi, meningkat dari 55% menjadi 95%. Jenis bacaan lainnya, seperti Saktah, Imalah, dan Badal/Ibdal, juga mengalami peningkatan yang serupa.
Kata Kunci: Pelatihan, Gharibul Quran

Abstract: The aim of the Gharibul Qur'an Reading Training at Al-Kifayah Riau Islamic Boarding School is to improve understanding and reading skills of the Qur'an, especially in various more complicated readings. The aim of this service is to give students a better understanding of the types of Gharibul Quran reading such as Tashil, Saktah, Imalah, Naql, Badal/Ibdal, and Isymam. To ensure good understanding, the training method involves discussions, practical approaches, and interactive sessions. Participants who took part in this training consisted of 35 students. The results of the service show that the level of student completion increased significantly after attending the training. In particular, the Naql reading type achieved the highest completeness, increasing from 55% to 95%. Other types of reading, such as Saktah, Imalah, and Badal/Ibdal, also experienced similar increases.
Keywords: Training, Gharibul Quran

Pendahuluan

Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci agama Islam, berfungsi sebagai sumber petunjuk hidup dan pedoman spiritual bagi orang-orang yang beragama Muslim. Istilah "Gharibul Qur'an" menjadi fokus utama dalam upaya untuk memahami dan meresapi kekayaan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Bacaan Gharibul Qur'an membutuhkan pemahaman mendalam tentang kata-kata yang dianggap kurang umum atau gharib dalam bahasa Arab Al-Qur'an.

Al-Quran diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW dan kaumnya dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga umat Islam diminta untuk mempelajarinya dan

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa kata atau lafal di dalam al-Quran yang sulit dipahami oleh orang Arab, bahkan dalam ilmu pengetahuan(Zaim 2019). Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu langsung yang dikirimkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an, sebagai sumber hukum utama agama Islam, dianggap sebagai panduan ideal untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Allah. Kitab suci ini mencakup semua aspek kehidupan umat Islam. Dalam memahami Al-Qur'an, istilah "gharibul Qur'an" merujuk pada pemahaman mendalam terhadap kata-kata yang dianggap kurang umum, langka, atau memiliki makna khusus dalam konteksnya. Meskipun bahasa Arab Al-Qur'an sangat indah dan kaya, beberapa kata atau frasa mungkin sulit dipahami oleh pembaca yang tidak berbicara bahasa Arab secara asli atau tidak memahami semua nuansa bahasa(Musaropah et al. 2021).

Para ulama dan pakar bahasa Arab Islam terlibat dalam memahami Gharibul Qur'an dengan mempelajari makna asli kata-kata tersebut, serta konteks historis dan budaya yang terkait dengannya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Al-Qur'an dan memastikan bahwa umat Islam dapat mendapatkan petunjuk dan hikmah yang tepat dari kitab suci mereka(Giantara et al. 2023).

Bacaan Gharib memerlukan penjelasan khusus karena sifat samar dari pembahasan atau karena rumitnya masalah dari segi huruf, lafal, arti, dan pemahaman Al-Qur'an. Ini adalah pendapat ulama Qurra'. Di sisi lain, kata "gharaba-yaghribu", yang berarti tersembunyi atau samar, dianggap sebagai isim sifat yang termasuk dalam bacaan gharib.

Tabel 1. Contoh Ghoribul Quran

No	Lafadz	Surat: Ayat	Penjelasan
1	وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ	Al Baqarah: 245	Huruf Shod pada kata يبصطdibaca Sin, sehingga menjadi يبسط
2	وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بصْطَةً	Al A'raf: 69	Huruf Shod pada kata بصطةdibaca Sin. Sehingga, cara bacanya adalah بسطة
3	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Hud: 41	Huruf Ro' pada kata مجراهاdisebut Imalah kubro. Cara membacanya dengan harokat yang dekat pada kasroh, tetapi bukan kasroh.
4	يَا بُنَيَّ ارْكَبْ مَعَنَا	Hud: 42	Terdapat Huruf Ba' dan Mim. Dihukumi Idghom Mutaqorribain, tetapi dengan suara dengung. Cara membacanya seperti Anda membaca اركم معنا
5	مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ	Yusuf: 11	Pada lafadz لا تأمناterdapat nun yang bertasydid. Nun tersebut dibaca Isymam. Isymam adalah mencampur antara Harakat Dlummah dan Harakat fathah dengan mulut maju. Tetapi, Nun Tasydid tersebut boleh juga dibaca Ikhfa'.

6	لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي	Al Kahfi: 38	Contoh Gharib ini ada pada kata لكنا. Nun Tasydid pada kata tersebut dibaca pendek ketika ingin terus. Tetapi, jika ingin berhenti di sana, maka Nun Tasydid tersebut dibaca panjang.
7	وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا	Al Furqon: 69	Jika biasanya Ha' seperti yang ada pada kata فيهdibaca pendek, pada ayat ini, Ha' dibaca panjang.
8	إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالِمِينَ	Arrum: 22	Perhatikan kata للعالمين. Jika biasanya dibaca *lil 'alamin*, yang ini dibaca *lil 'alimin*. Huruf Lam dibaca kasroh.
9	لِيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ	Arrum: 39	Ba' pada kata ليربواdibaca pendek saat washol, tetapi jika waqoh, Ba' dibaca panjang.
10	مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً	Arrum: 54	Huruf Dlod pada dua kata ضعفboleh diharakati fathah, boleh juga dlummah. Tetapi, bila fathah, semua harus ikut fathah. Demikian juga jika yang pertama didlummah, maka yang kedua juga harus didlummah.
11	وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ	Azzumar: 7	Jika biasanya Ha' dalam huruf hijaiyah seperti yang ada pada kata يرضهdibaca panjang, maka Ha' pada kata dan ayat itu dibaca pendek.
12	أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ	Fushilat: 44	Hamzah pertama pada kata أأعجميdibaca dengan jelas, sedang Hamzah kedua dibaca sedikit samar atau tashil.
13	وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهُ اللَّهَ	Al Fath: 10	Ha' pada kata semacam عليهbiasanya dibaca kasroh, tetapi yang ini dibaca dlummah.
14	بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ	Al Hujarat: 11	Fokus pada alif lam lafadz الاسم. Alif dianggap hilang, sedang Lam dibaca kasroh. Sehingga, pembacaannya adalah *bi'salismu*.

Sumber: https://www.hukumtajwid.com/2018/10/gharib.html

Memahami Gharibul Qur'an memiliki banyak keuntungan besar bagi umat Islam. Pertama, dengan memahami Gharibul Qur'an, umat Islam dapat lebih akurat menjaga makna asli ayat-ayat Al-Qur'an, mencegah kesalahpahaman, dan penafsiran yang salah. Kedua, melalui penelitian mendalam tentang akar kata, struktur kalimat, dan nuansa bahasa Arab klasik, memahami kata-kata yang dianggap gharib dalam Al-Qur'an membantu umat Islam mencapai tujuan yang lebih besar dalam ilmu pengetahuan dan linguistik (Akhtar, Imran, and Khalid 2020).

Pondok Pesantren Al-Kifayah sebagai pondok pesantren mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada generasi muda muslim tentang keimanan

mereka, yang meliputi pembinaan membaca dan memahami Al-Quran. Oleh karena itu, kekhawatiran apa pun tentang keaslian atau keakuratan Alquran yang digunakan di tempat ini akan menjadi perhatian besar di kalangan komunitas Muslim di sekitarnya (Aeni 2017).

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan khusus mengenai "Al-Qur'an aneh" di Pondok Pesantren Al-Kifayah, sangatlah penting untuk melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap rincian yang tepat mengenai topik ini. Hal ini mencakup analisis kekhawatiran khusus yang diungkapkan oleh orang-orang yang berafiliasi dengan lembaga tersebut, memahami kontroversi ilmiah atau agama yang terkait dengan masalah ini, dan menyelidiki potensi konsekuensi terhadap pengajaran dan praktik agama di pesantren.

Untuk secara efektif menangani masalah "masalah gahribul Quran di pondok pesantren Al-Kifayah," penting untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang doktrin-doktrin Islam yang berkaitan dengan validitas dan pentingnya Al-Quran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi pengaruh hal-hal tersebut terhadap lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Al-Kifayah dan kontribusinya dalam membentuk pemahaman dan ketaatan beragama siswa.

Metode

Kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk membantu masyarakat secara langsung dikenal sebagai pengabdian masyarakat. Pelatihan keagamaan di pondok pesantren adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang umum dilakukan di Indonesia. Pondok Pesantren Al-Kifayah adalah salah satu yang terkenal dengan program pelatihan gahribul Quran.

Salah satu pondok pesantren di Indonesia adalah Al-Kifayah. Program pengajaran agama Islam di pondok pesantren ini mencakup pelatihan gahribul Quran, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan Al-Quran. Pelatihan ini juga mengajarkan hafalan, tafsir, dan bidang lain yang terkait dengan Al-Quran.

Di Pondok Pesantren Al-Kifayah, pelatihan gahribul Quran diberikan oleh guru agama yang berpengalaman. Para peserta akan diajarkan cara membaca Al-Quran dengan benar, memahami makna ayat, dan mempelajari hafalan dan tafsir surah tertentu. Biasanya, pelatihan ini diberikan dalam jangka waktu 1 minggu.

Diharapkan melalui pelatihan gahribul Quran di Pondok Pesantren Al-Kifayah, para peserta akan memiliki pemahaman dan penghayatan agama yang lebih baik. Mereka juga akan menjadi panutan dalam hal keagamaan bagi masyarakat sekitar mereka.

Pondok Pesantren Al-Kifayah bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi lainnya untuk menjalankan program pengabdian masyarakat ini. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelatihan gahribul Quran.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan santri Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau untuk membaca Al-Qur'an dan memahami bahasa Arab telah meningkat secara signifikan sebagai hasil dari pelatihan Bacaan

Gharibul Qur'an. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap bacaan-bacaan yang lebih sulit dalam Al-Qur'an, yang disebut Gharibul Qur'an. Hasil pelatihan menunjukkan kemajuan dalam beberapa hal. Ini termasuk kemampuan membaca yang lebih baik dengan tartil (tajwid), pemahaman yang lebih baik tentang makna ayat, dan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab.



Gambar 1. Spanduk Acara PKM



Gambar 2. Narasumber memberi materi



Gambar 2 Peserta dan narasumber

Ujian dan penilaian berkala yang dilakukan selama dan setelah pelatihan dapat membantu mengukur dampak pelatihan. Hasil ujian menunjukkan bahwa santri memahami dan menggunakan Gharibul Qur'an dengan lebih baik. Selain itu, komentar dari guru dan santri menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan desain dan pelaksanaan pelatihan.

Tabel 1. Persentasi Ketuntasan Siswa dalam membaca Ghoribul Quran

Jenis bacaan	Tingkat ketuntasan Siswa	
	Sebelum Pelatihan (Pre-test)	Sesudah pelatihan (Post-test)
Saktah	40%	85%
Imalah	35%	78%
Naql	55%	95%
Badal/Ibdal	64%	93%

Isymam	60%	90%
Tashil	64%	89%
TOTAL	53%	88%

Tabel 1 menunjukkan tingkat ketuntasan siswa dalam berbagai jenis bacaan sebelum dan sesudah pelatihan di Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau. Perbandingan antara tingkat ketuntasan siswa dalam berbagai jenis bacaan sebelum dan sesudah pelatihan memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat yang dihasilkan oleh program.

Tingkat ketuntasan siswa untuk setiap jenis bacaan berbeda sebelum pelatihan. Misalnya, tingkat ketuntasan siswa untuk jenis bacaan Saktah adalah 40%, tetapi meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Peningkatan sebesar 45% ini menunjukkan betapa efektifnya pelatihan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis bacaan Saktah. Selain itu, setelah pelatihan, jenis bacaan Imalah meningkat pesat dari 35% menjadi 78%, dan jenis bacaan Naql juga meningkat pesat dari 55% menjadi 95%, mencapai tingkat ketuntasan tertinggi. Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam jenis bacaan Badal/Ibdal, dari 64% menjadi 93%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa berhasil menguasai jenis bacaan ini setelah mendapatkan instruksi. Selain itu, jenis bacaan Tashil dan Isymam menunjukkan peningkatan sebesar 25% dan 30% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan membantu bacaan yang lebih sulit dan yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, tingkat ketuntasan siswa meningkat secara signifikan, meningkat dari 53 persen menjadi 88 persen setelah mengikuti pelatihan. Data ini menunjukkan kesuksesan program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Gharibul Qur'an dalam berbagai jenis bacaan. Peningkatan yang terus-menerus ini menunjukkan komitmen organisasi untuk menyediakan pendidikan yang luas yang mencakup aspek akademik dan spiritual. Siswa tidak hanya memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pelatihan ini, tetapi mereka juga menjadi orang yang memahami nilai-nilai agama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai budaya. Oleh karena itu, melalui program pelatihan bacaan Gharibul Qur'an ini, Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau telah mencapai tonggak penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi santri.

Secara keseluruhan, pelatihan bacaan Gharibul Qur'an yang diberikan kepada santri di Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau memberikan kontribusi positif pada perkembangan spiritual dan akademis mereka. Hasil ini menunjukkan komitmen lembaga pendidikan ini untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh, yang tidak hanya mempersiapkan santri untuk menjadi pembaca Al-Qur'an yang mahir tetapi juga orang yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan mampu berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai budaya. Di Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau, program pelatihan ini menjadi tonggak penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi santri.

Ini didukung oleh Daun and Arjmand (2018) Pelatihan Al-Quran juga berdampak positif pada keterampilan komunikasi Arab. Santri tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, tetapi mereka juga dapat berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab

dengan lebih lancar dan percaya diri (Hanafi et al. 2021). Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan individu; itu juga menanamkan semangat untuk bekerja sama dan belajar bersama dengan teman-teman santri(Muazir, Alim, and Al-Hamat 2019). Sesi kelompok dan proyek kolaboratif telah menjadi komponen penting dari pelatihan, yang menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Selain menjadi pembaca yang mahir, santri juga menjadi pendengar yang penuh perhatian dan penghayat Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah salah satu pencapaian yang mencolok dari pelatihan ini. Pelatihan ini memberikan penekanan khusus pada pemahaman makna ayat, membantu santri untuk tidak hanya menghafal bacaan tetapi juga memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Santri sekarang dapat membaca dengan merdu dan benar sesuai dengan tajwid, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap keakraban dan penghargaan terhadap teks suci. Ini tercermin dalam kemampuan santri untuk merenungkan makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat yang mereka baca, membacanya, dan memahami maknanya.

Kesimpulan

Analisis data hasil pelatihan menunjukkan bahwa program pelatihan membaca Gharibul Qur'an telah meningkatkan tingkat ketuntasan siswa dari sebelum pelatihan hingga setelahnya. Tingkat ketuntasan siswa sejauh ini belum mencapai tingkat yang diinginkan karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi bacaan Gharibul Qur'an sebelum mereka terlibat dalam program pelatihan.

Tetapi tingkat ketuntasan siswa meningkat drastis setelah pelatihan membaca Gharibul Qur'an. Tingkatnya meningkat tajam menjadi 88%, yang merupakan peningkatan yang signifikan, dan peningkatan sebesar 35% menunjukkan bahwa program pelatihan memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa dalam berbagai jenis bacaan Gharibul Qur'an.

Materi pelatihan dirancang dengan cermat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bacaan Gharibul Qur'an, sehingga program pelatihan berhasil. Efek positif ini juga ditunjukkan oleh komitmen dan keterlibatan aktif siswa dalam program pelatihan. Kesuksesan program ini juga didukung oleh keinginan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Gharibul Qur'an. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca, adalah penting. Program pelatihan menunjukkan bahwa siswa dapat mencapai ketuntasan dalam membaca Gharibul Qur'an dengan strategi dan dukungan yang tepat.

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa program pelatihan membaca Gharibul Qur'an telah mencapai tujuannya dan meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam konteks bacaan Gharibul Qur'an secara signifikan, naik dari 53% menjadi 88%.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ibu Kepala Madrasah MTs Al-Kifayah, Asmidaryani, M.Pd. Kons.

Referensi

Aeni, A. N. 2017. "Hifdz Al-Quran: Program Unggulan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Qurani." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*.

Akhtar, T., M. Imran, and M. U. Khalid. 2020. "Gharibul Quran in Islamic Institution." *Al-Aijaz Research Journal of Islamic …* 9(2):1–5.

Daun, Holger, and Reza Arjmand. 2018. *Handbook of Islamic Education*. Vol. 7. 7th ed. Switzerland: Springer International Publishing AG.

Giantara, Febri, Sukri Sukri, Munzir Hitami, and Abu Anwar. 2023. "Keragaman Model Pembelajaran Perspektif Al-Quran." *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11(2):125–38. doi: 10.46781/kreatifitas.v11i2.665.

Hanafi, Muchtar, Jumiatmoko, Faizal Muhammad, Nanang Wiyono, and Tonang Dwi Ardyanto. 2021. "Quran Memorization and Early Childhood Development: A Case-Control with Neuroscience Approach." *Bali Medical Journal* 10(2):697–700. doi: 10.15562/bmj.v10i2.2265.

Muazir, M., A. Alim, and A. Al-Hamat. 2019. "Penanaman Adab Penghafal Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam." *The Annual Conference on …*.

Musaropah, U., M. M. Mahali, M. K. Umam, J. Jannati, and ... 2021. "Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul." *Elementeris: Jurnal Ilmiah …*.

Zaim, M. 2019. "Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)." *Muslim Heritage*.